

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hemoroid adalah suatu pelebaran pembuluh darah balik (vena) pada anus/dubur, teraba seperti bola atau benjolan kecil yang dapat menimbulkan rasa nyeri, gatal dan ketidaknyamanan. Hemoroid adalah pelebaran vena di dalam pleksus hemoroidalis yang merupakan keadaan patologik. (Dermawan & Rahayuningsih, 2010)

Menurut data WHO tahun 2008, jumlah penderita wasir atau hemoroid di seluruh dunia adalah sekitar 230 juta orang. Menurut nasional *Center For Health Statistics (NCHS)* pada tahun 2007, melaporkan bahwa terdapat 10 juta (4,4 %) penduduk menderita hemoroid di Amerika Serikat. Menurut data Depkes pada tahun 2008, prevalensi hemoroid di Indonesia adalah setidaknya 5,7 persen dari total populasi atau sekitar 10 juta orang.

Berdasarkan insiden di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak penderita hemoroid yang disebabkan banyak faktor salah satunya pola hidup tidak sehat, kurangnya konsumsi makanan berserat yang menyebabkan feses keras dan mengejan yang berulang menimbulkan gesekan pada bantalan anal yang menyebabkan prolaps. feses yang keras akan menyebabkan gesekan pada bantalan anal yang menyebabkan gesekan pada bantalan anal sehingga menyebabkan hemoroid. Konstipasi terjadi apabila feses menjadi terlalu kering, yang timbul karena defekasi yang terlalu lama. Jika isi kolon bertambah dalam waktu yang lebih lama dari normal, jumlah H₂O yang diserap akan lebih normal sehingga feses menjadi kering dan keras, feses yang keras akan menyebabkan hemoroid. Suatu studi case control tentang faktor resiko hemoroid yang dilakukan oleh (Johanson dan Sonnenberg, 2007) menyebutkan bahwa diare sebagai faktor resiko hemoroid karena diare menyebabkan seseorang mengejan. Kebiasaan duduk yang terlalu lama serta meningkatkan tekanan intra abdominal juga menjadi salah satu penyebab terjadinya hemoroid.

Pada kasus hemoroid derajat 3 dan 4 biasanya dilakukan pembedahan hemoroidektomi, timbulnya berbagai manifestasi dan komplikasi pada pasien hemoroid dapat mempengaruhi aspek bio-psiko-

sosio-kultural-spiritual. Pasien pre operasi hemoroidektomi, dapat mengalami nyeri hebat, gatal, perdarahan dan cemas. Oleh karena itu pasien dengan hemoroid perlu dilakukan asuhan keperawatan yang tepat.

Berdasarkan latar belakang di atas penting sekali dilakukan penanganan sedini mungkin terhadap gejala-gejala hemoroid pada kasus hemoroid. Hal ini yang mendasari penulis untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Penulis mampu memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada Sdr A dengan *hemoroid*.

2. Tujuan khusus

Diharapkan penulis :

- a. Meningkatkan kemampuan dalam mengaplikasikan semua teori aspek dan konsep penyakit *hemoroid* yang telah diperoleh selama proses pendidikan.
- b. Mampu melakukan pengkajian, menganalisa, menentukan diagnosa keperawatan, membuat intervensi keperawatan, mampu melakukan perawatan dan mengevaluasi tindakan keperawatan yang sudah diberikan kepada pasien *hemoroid*.
- c. Mampu merumuskan prioritas diagnosa keperawatan, menyusun tindakan keperawatan pada pasien *hemoroid*.
- d. Mampu memberikan tindakan keperawatan pada pasien *hemoroid*.
- e. Mampu mengevaluasi keberhasilan dari tindakan keperawatan pada pasien *hemoroid*.
- f. Mampu membedakan teori dan kenyataan yang ada pada pasien.

C. Manfaat

1. Bagi institusi

Laporan studi kasus ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan bacaan kepustakaan, menjadi referensi, dan perbandingan pembuatan laporan tugas akhir selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa STIKES Muhammadiyah Klaten.

2. Bagi Rumah Sakit

Memberikan pengetahuan yang lebih dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai tenaga kesehatan dirumah sakit, sehingga meningkatkan profesionalisme, mutu, serta kualitas, khususnya mengenai asuhan keperawatan pada kasus *hemoroid*.

3. Bagi Pasien

Pasien dapat mengerti tentang proses penyakit dan taat terhadap tindakan yang dilakukan dalam proses penyembuhan.

4. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien dengan *hemoroid*.

D. Metodologi

Karya tulis ilmiah ini berbentuk studi kasus, adapun dalam penulisanya sebagai berikut :

1. Tempat dan Waktu

Pelaksanaan pengambilan kasus pada Sdr. A dilakukan di Rumah Sakit Islam cawas dilaksanakan pada hari kamis 31 Desember 2015 sampai 2 Desember 2016 selama 3 hari di Ruang Umar Bin Khotob.

2. Teknik pengumpulan data

Penulis dalam pengumpulan data pada Sdr. A menggunakan instrument yang menggunakan teori perkembangan keperawatan menurut Gordon.

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi :

a. Anamnesa

Metode ini merupakan metode dengan wawancara yang ditunjukan pada pasien dan keluarga untuk memperoleh informasi secara subjektif yang meliputi : Identitas pasien, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, pola persepsi

dan tatalaksana hidup sehat, pola persepsi dan konsep diri, pola sensori dan kognitif, pola penanggulangan stress, pola tata nilai dan keyakinan.

b. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara *head to toe* untuk mendapatkan data secara obyektif dari pasien, dimana dalam pemeriksaan dilakukan secara sistematis yang meliputi :

1) Inspeksi

Pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat tubuh yang diperiksa melalui pengamatan.

2) Palpasi

Pemeriksaan fisik yang dilakukan melalui perabaan terhadap bagian-bagian tubuh pasien.

3) Perkusi

Pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan mengetuk bagian tubuh menggunakan tangan atau alat bantu untuk mengetahui kondisi yang berkaitan dengan kesehatan fisik pasien.

4) Auskultasi

Pemeriksaan fisik yang dilakukan melalui pendengaran dengan menggunakan stetoskop.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data pasien dengan menggunakan status pasien untuk mengetahui catatan asuhan keperawatan yang dibuat oleh perawat maupun hasil-hasil pemeriksaan, instruksi, catatan dokter yang berhubungan dengan masalah pasien.

d. Studi Kepustakaan

Dengan memanfaatkan referensi atau membaca buku, surat kabar yang bersifat teoritis dan ilmiah yang berhubungan dengan *hemoroid*.